PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PROMOSI DESA WISATA DAN DAYA TARIK WISATAWAN DI DESA PENGKELAK MAS TAHUN 2024

Sarwadi[1], Wawan Sapudra[2], Fikrian Haikal[3], Ita Yuliana[4], Mira Sopia[5], Susianti[6], M. Yuda Malasandi[7], Hidayatul Aini[8], Solahudin Wahid[9], Ilsa Handini[10], Mazhuri Bakti Yatna[11], Nadia Ningsih[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email:
alfarabiadi@gmail.com, hidayatulaini71@gmail.com, itayuliana326@gmail.com, nadianingsih02@gmail.com, yatnaemby@gmail.com, handiniilsa2@gmail.com, mirasopiaa@gmail.com, fikrianu1@gmail.com, solahudinw1@gmail.com, yudhamalasandi27@gmail.com,

Abstrak

Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi informasi dan digital marketing dapat menjadi solusi yang efektif untuk memecahkan masalah ini. Melalui platform digital, Desa Pengkelak Mas dapat mempromosikan keindahan alamnya, budaya lokal, dan berbagai fasilitas wisata yang tersedia, sekaligus meningkatkan eksposur dan daya tarik desa kepada wisatawan domestik maupun internasional. Penggunaan media sosial, website, dan platform berbasis teknologi lainnya dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkenalkan potensi wisata desa ini secara lebih luas dan terarah. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Pengkelak Mas berhasil membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam bentuk media sosial dan website, dapat meningkatkan promosi desa wisata dan daya tarik wisatawan. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal peningkatan jumlah wisatawan dan ekonomi lokal, tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk mandiri dalam memasarkan potensi wisata mereka melalui teknologi. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa wisata lain yang ingin mengembangkan potensi mereka melalui teknologi digital.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Desa Wisata, Pengkelak Mas

PENDAHULUAN

Desa Pengkelak Mas, yang terletak di daerah yang kaya akan keindahan alam dan potensi budaya, memiliki banyak atraksi wisata yang belum sepenuhnya dikenal oleh wisatawan, baik lokal maupun internasional. Meskipun desa ini menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan, kebudayaan yang unik, dan potensi ekowisata, aksesibilitas informasi tentang desa tersebut masih terbatas. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pengkelak Mas adalah kurangnya promosi yang efektif dan modern untuk memperkenalkan potensi wisatanya kepada khalayak yang lebih luas. Dalam era digital saat ini, keberadaan teknologi informasi sangat vital dalam mempromosikan destinasi wisata. Desa ini, meskipun memiliki potensi yang besar, belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dalam pemasaran dan promosi pariwisata mereka.

Sementara itu, tren wisatawan saat ini lebih memilih mencari informasi secara online melalui platform digital seperti media sosial, website, dan aplikasi. Wisatawan cenderung lebih banyak menggunakan teknologi untuk merencanakan perjalanan mereka, memilih

destinasi wisata, serta mencari informasi terkait akomodasi dan aktivitas yang dapat dilakukan. Tanpa adanya kehadiran digital yang memadai, Desa Pengkelak Mas akan kesulitan dalam menarik perhatian calon wisatawan.

Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi informasi dan digital marketing dapat menjadi solusi yang efektif untuk memecahkan masalah ini. Melalui platform digital, Desa Pengkelak Mas dapat mempromosikan keindahan alamnya, budaya lokal, dan berbagai fasilitas wisata yang tersedia, sekaligus meningkatkan eksposur dan daya tarik desa kepada wisatawan domestik maupun internasional. Penggunaan media sosial, website, dan platform berbasis teknologi lainnya dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkenalkan potensi wisata desa ini secara lebih luas dan terarah. Namun, untuk dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal, masyarakat desa memerlukan keterampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan pemasaran digital. Banyaknya pelaku wisata di desa ini yang belum familiar dengan cara-cara promosi melalui teknologi, seperti pembuatan konten digital yang menarik, pengelolaan media sosial, hingga optimasi mesin pencari (SEO), menjadi kendala besar. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memberdayakan masyarakat Desa Pengkelak Mas dalam hal keterampilan digital agar mereka dapat mengelola dan mempromosikan desa wisata secara mandiri dan berkelanjutan.

Selain itu, adanya teknologi informasi juga membuka peluang untuk mengembangkan sistem pemasaran yang lebih efisien, seperti aplikasi pemesanan online untuk penginapan, homestay, atau tur lokal. Ini akan memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka ke Desa Pengkelak Mas dan menciptakan pengalaman wisata yang lebih praktis serta terorganisir. Potensi yang besar di Desa Pengkelak Mas, namun minimnya pemanfaatan teknologi untuk promosi wisata, maka sangat penting untuk mengembangkan program yang berbasis teknologi informasi. Program pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberdayakan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan promosi dan daya tarik wisata desa, sehingga dapat mendatangkan lebih banyak wisatawan dan meningkatkan perekonomian lokal melalui sektor pariwisata. Karena itu, pelaksanaan program ini bertujan meningkatkan Daya Tarik Wisatawan: Melalui promosi digital yang lebih luas, desa ini akan lebih dikenal oleh para wisatawan, baik itu wisatawan domestik maupun internasional. Memberdayakan Masyarakat Desa: Mengedukasi masyarakat desa Pengkelak Mas agar mampu menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan promosi desa wisata. Meningkatkan Perekonomian Lokal: Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, seperti peningkatan penjualan produk kerajinan, jasa homestay, dan produk lokal lainnya. Pengembangan Infrastruktur Digital Desa: Membangun dan mengembangkan infrastruktur teknologi yang dapat mendukung promosi dan pengelolaan desa wisata.

METODE PELAKSANAAN

Metode program dilaksanakan dengan Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan bagi masyarakat desa tentang cara memanfaatkan media sosial (Instagram, Facebook, YouTube) dan website untuk mempromosikan desa wisata mereka. Pelatihan ini bisa meliputi pembuatan konten digital yang menarik, fotografi, pembuatan video promosi, hingga teknik pemasaran digital (digital marketing). Pembuatan Website dan Aplikasi Desa Wisata: Membuat sebuah website atau aplikasi yang berisi informasi lengkap mengenai daya tarik wisata di Desa Pengkelak Mas, fasilitas yang tersedia, serta cara untuk mengaksesnya. Website ini juga bisa menyediakan sistem pemesanan homestay, pemandu wisata, dan

penjualan produk lokal secara online. Pengelolaan Media Sosial: Membantu masyarakat desa untuk aktif di platform media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, untuk memposting foto, video, dan cerita tentang pengalaman wisata di desa tersebut. Menggunakan hashtag yang populer dan relevan dapat membantu meningkatkan jangkauan dan keterlibatan. Kolaborasi dengan Influencer atau Blogger: Mengundang influencer atau blogger perjalanan untuk mengunjungi dan mempromosikan Desa Pengkelak Mas. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan mendatangkan wisatawan. Pemanfaatan Google My Business dan Review Online: Membantu desa untuk mendaftarkan berbagai objek wisata dan fasilitas desa di Google My Business agar mudah ditemukan di pencarian Google. Selain itu, penting untuk mendorong wisatawan untuk memberikan ulasan positif di platform review seperti TripAdvisor, Google Reviews, dan sebagainya. Penggunaan Teknologi Virtual (VR/AR): Untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam kepada calon wisatawan, bisa diterapkan teknologi virtual reality (VR) atau augmented reality (AR) untuk memperkenalkan potensi wisata di desa. Misalnya, membuat tur virtual 360 derajat dari berbagai spot wisata.

Teknologi yang Digunakan:

1. Media Sosial: Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok untuk promosi visual dan video yang menarik.
2. Website: Platform website sebagai pusat informasi mengenai desa wisata, termasuk kontak, peta, serta fasilitas.
3. Aplikasi Seluler: Aplikasi yang mengintegrasikan informasi wisata dan memungkinkan pemesanan secara langsung.
4. Google My Business: Daftar tempat wisata dan usaha lokal agar mudah ditemukan di pencarian Google.
5. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR): Teknologi untuk memberikan pengalaman interaktif dan mendalam bagi pengunjung yang mungkin tidak dapat datang langsung.

Dampak dan Manfaat:

1. Peningkatan Jumlah Wisatawan: Promosi yang lebih efektif dapat menarik lebih banyak wisatawan ke Desa Pengkelak Mas, yang akan meningkatkan pendapatan sektor pariwisata.
2. Peningkatan Keterampilan Digital Masyarakat: Warga desa yang terlibat akan mendapatkan keterampilan baru dalam mengelola teknologi untuk tujuan promosi dan pemasaran.
3. Peningkatan Perekonomian Lokal: Dengan bertambahnya jumlah wisatawan, permintaan akan produk lokal, akomodasi, dan jasa wisata akan meningkat, sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa.
4. Promosi Berkelanjutan: Teknologi memungkinkan promosi yang berkelanjutan dan dapat diakses kapan saja, meningkatkan daya tarik desa ini dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Pengkelak Emas Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan penuh adapun hasil kegiatan tersebut seperti dibawah ini:

a. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Teknologi

Sebelum pelatihan, sebagian besar masyarakat desa belum familiar dengan cara menggunakan media sosial dan platform digital lainnya untuk tujuan promosi wisata.

Setelah pelatihan, masyarakat desa kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan produk dan potensi wisata mereka.

b. Pembuatan dan Peluncuran Website Desa Wisata

Website Desa Pengkelak Mas berhasil diluncurkan dan menjadi pusat informasi bagi wisatawan yang ingin mengunjungi desa tersebut. Website ini menampilkan informasi mengenai objek wisata, sejarah budaya, serta fasilitas akomodasi. Fitur pemesanan secara online untuk homestay dan tur juga diimplementasikan untuk memudahkan wisatawan.

c. Peningkatan Aktivitas di Media Sosial

Akun media sosial Desa Pengkelak Mas kini aktif dengan konten-konten yang menarik, seperti foto pemandangan alam, aktivitas budaya, dan testimonial dari wisatawan yang pernah berkunjung. Hashtag yang relevan digunakan untuk memperluas jangkauan, dan ada peningkatan interaksi dengan audiens di platform Instagram, Facebook, dan TikTok.

d. Kolaborasi dengan Influencer

Kolaborasi dengan influencer yang memiliki pengikut banyak terbukti efektif dalam menarik perhatian lebih banyak wisatawan. Pengalaman mereka yang dibagikan di media sosial memberikan promosi gratis yang sangat berharga, sehingga meningkatkan visibilitas desa sebagai destinasi wisata.

e. Peningkatan Jumlah Wisatawan

Setelah kampanye promosi digital ini, jumlah wisatawan yang mengunjungi Desa Pengkelak Mas meningkat. Masyarakat lokal melaporkan adanya lonjakan permintaan untuk akomodasi dan jasa pemandu wisata, yang menunjukkan bahwa promosi melalui teknologi informasi berfungsi dengan baik.

Pembahasan Hasil Pengabdian:

Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memang memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan promosi desa wisata dan daya tarik wisatawan. Beberapa poin penting yang perlu dibahas adalah sebagai berikut:

a. Efektivitas Media Sosial sebagai Alat Promosi

Media sosial, seperti Instagram dan Facebook, terbukti sangat efektif dalam memperkenalkan keindahan alam dan budaya Desa Pengkelak Mas. Keberhasilan ini tidak lepas dari kemampuan masyarakat desa dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan untuk audiens. Ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, masyarakat desa dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang sangat efisien.

b. Pentingnya Website Desa yang Profesional

Pembuatan website desa sangat membantu dalam memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada wisatawan. Website ini menjadi sumber utama bagi wisatawan yang ingin merencanakan perjalanan mereka ke Desa Pengkelak Mas. Keberadaan website juga menambah kredibilitas desa sebagai destinasi wisata yang profesional.

c. Kolaborasi dengan Influencer

Mengundang influencer atau blogger untuk mengunjungi desa dan membagikan pengalaman mereka di media sosial terbukti efektif dalam memperkenalkan desa ke audiens yang lebih luas. Strategi ini dapat terus dikembangkan dengan mengundang influencer lain dari berbagai platform media sosial.

d. Peningkatan Keterampilan Digital Masyarakat

Salah satu dampak positif terbesar dari program ini adalah peningkatan keterampilan digital masyarakat desa. Mereka sekarang tidak hanya dapat mengelola media sosial dan website desa, tetapi juga dapat melakukan pemasaran digital secara mandiri. Keterampilan ini akan berguna untuk keberlanjutan promosi desa wisata di masa depan.

e. Keberlanjutan Program

Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membekali masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan yang dapat mereka manfaatkan dalam jangka panjang. Untuk memastikan keberlanjutan, diperlukan pelatihan lanjutan serta pemantauan berkala untuk melihat bagaimana perkembangan promosi digital desa dan dampaknya terhadap sektor pariwisata.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Pengkelak Mas berhasil membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam bentuk media sosial dan website, dapat meningkatkan promosi desa wisata dan daya tarik wisatawan. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal peningkatan jumlah wisatawan dan ekonomi lokal, tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk mandiri dalam memasarkan potensi wisata mereka melalui teknologi. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa wisata lain yang ingin mengembangkan potensi mereka melalui teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

T. N. Haryani, 2020, *"Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan Dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa*," Aptekmas J. Pengabdi. Kpd. Masy.

T. Ridwan et al., 2020, *"Pendampingan Strategi Marketing Digital Dalam Mewujudkan Desa Wisata Religi di Desa Pajajar Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*," Etos J. Pengabdi. Masy.

M. A. Wicaksono and R. Rumyeni, 2017, *Pengaruh Media Sosial instagram@ wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers.* neliti.com.

A. A. Itasari, N. H. Hastuti, and A. Supriyadi, 2020, "*Pengaruh Word of Mouth, Electronic Word of Mouth dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*," ETTISAL J. Commun., Vol. 0, No. 0, pp. 52–59.

Sarwadi, (2024) *Language Acquisition And Language Learning According To The Behaviorism And Nativism Theory While Al-Qur'an Perspective*. Bajang Jurnal Vol. 4 No. 5: Oktober 2024

Sarwadi, 2021 *Design automatic waitress in android based restaurant using MQTT communication protocol*. Nomor 1 Volume 1175

Sarwadi. 2017 *"Metaphor Translation Towards Cilinaye Manuscript." International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, vol. 3, no. 4, 31 Jul. 2017, pp. 49-59.

Sarwadi (2023*) Identifikasi Kesalahan Pada Mesin Terjemahan Google Sebagai Strategi Untuk Mendapatkan Hasil Terjemahan Maksimal*. Volume 3, Halaman 1-5

D. L. Rogers, 2017, *The Digital Transformation Playbook Rethink Your Business for the Digital Age*, Columbia Business School Publishing.